

**PENGARUH UNSUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-  
2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Adelia Putriningtias**  
NIM: E20171051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2023**

**PENGARUH UNSUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-  
2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Oleh :**

**Adelia Putriningtias**  
**NIM: E20171051**

**Disetujui Pembimbing:**

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M**  
NIP.196905231998032001  
J E M B E R

**PENGARUH UNSUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-  
2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis  
Tanggal: 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Toton Fanshurna, M.EI**  
NIP. 19811224 201101 1 008

  
**Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM**  
NUP. 201907180

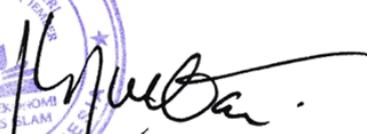
Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun (  )

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M (  )

J E M B E R  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



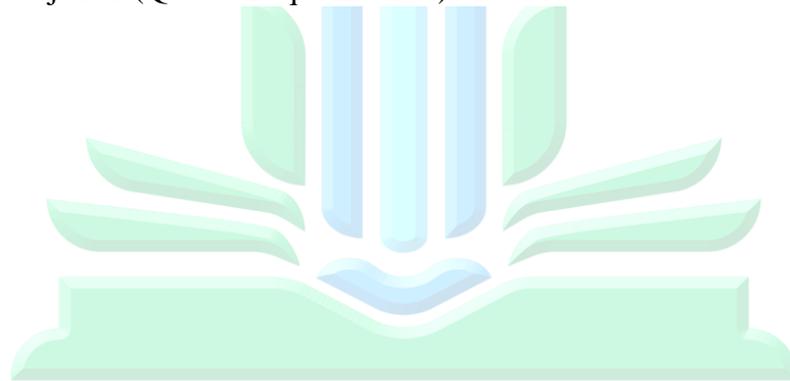
  
**Dr. Khandan Rifa'i S.E., M.Si**  
NIP: 196808072000031001

## MOTTO

Surat Al-Baqarah ayat 283, yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ مَّا جَدُوكُمْ آكَافِرِهِنَّ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلَئِمَّا الَّذِي أُوْتِمِنَ  
أَمَانَتَهُ، وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبُهُ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapat seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS.Al-Baqarah : 283).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Reza Widhar Pahlevi, *Tata Kelola Perusahaan Perspektif Islam* (Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2020), 1

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Edy Sutomo dan Ibu Mariati yang tidak henti-hentinya mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi hingga sampai saat ini.
2. Adikku Afita Dwi Puspitasari yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Seluruh Guru Sekolah mulai SD hingga SMA serta Dosen yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
4. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
5. Rekan-rekanku PS 2 serta rekan-rekan perbankan syariah angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa Alam Semesta. Semoga sholawat serta  
keselamatan tercurahkan kepada Nabi termulia, Nabi Muhammad SAW beserta  
keluarga dan sahabat- sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya,  
perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat  
menyelesaikan program sarjana. Sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul  
**“PENGARUH UNSUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2021”**.

Terselesainya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari  
berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis  
menyadari dan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas  
Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam serta Dosen Penasihat Akademik beserta staffnya.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku ketua jurusan yang telah  
memberi kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama di  
bangku perkuliahan.

4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M., selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah serta Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan bimbingan serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri.

Jember, 30 Maret 2023  
Penulis

**Adelia Putriningtias**  
**NIM.E20171051**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Adelia Putriningtias, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M., 2022:** Pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Sebagai sektor penting perekonomian, perbankan dipercaya memiliki prospek yang cerah dimasa mendatang karena sudah menjadi kebutuhan masyarakat saat ini. Dalam keberhasilan suatu perusahaan terdapat peran penting dari unsur *Corporate Governance*. Unsur ini seperti Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit yang secara langsung berperan mengelola perusahaan. Dari beberapa bank yang sudah *go-public* memperlihatkan adanya penambahan unsur *Corporate Governance* akan tetapi nilai profitabilitasnya menurun. Selain dilihat dari unsur *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional dinilai juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena investor institusional memiliki fungsi sebagai monitoring yang dapat merubah struktur pengelolaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.”

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data *time series*. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dengan subyek penelitian berupa Data Sekunder. Teknik penentuan sampel dengan *Purposive Sampling*. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Sedangkan teknik uji validasi menggunakan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen dan Komite Audit maupun variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pengujian secara parsial Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Direksi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. berdasarkan hasil pengujian simultan antara Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1. Variabel Penelitian .....	10
2. Indikator Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis .....	15

I. Metode Penelitian .....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	18
2. Populasi dan Sampel.....	19
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	20
4. Analisa Data .....	20
J. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kajian Teori.....	38
1. Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	38
a. Manfaat <i>Corporate Governance</i> .....	38
b. Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i> .....	39
c. Unsur <i>Corporate Governance</i> .....	44
2. Kepemilikan Institusional.....	49
3. Profitabilitas .....	49
a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	50
b. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas .....	50
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	64
D. Pembahasan .....	87

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

**LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Daftar Sampel Perusahaan Perbankan
3. Uji Normalitas
4. Uji Multikolinieritas
5. Uji Heteroskedastisitas
6. Uji Autokorelasi
7. Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Jurnal kegiatan penelitian
10. Surat Lulus Plagiasi
11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
12. Biodata Penulis



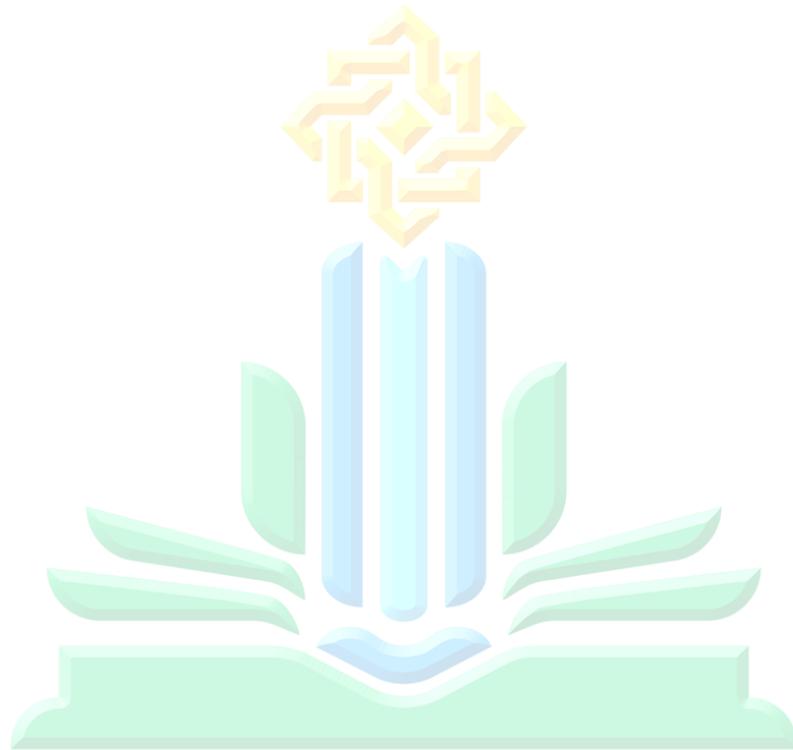
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

1.1 Unsur <i>Corporate Governance</i> terhadap Rasio Profitabilitas .....	4
1.2 Kepemilikan Institusional terhadap Rasio Profitabilitas.....	6
1.3 Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Tahun 2021 .....	8
2.1 Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	36
3.1 Prosedur Penarikan Sampel .....	53
3.2 Profil Perusahaan Perbankan .....	54
3.3 Penyajian Data .....	61
3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA .....	65
3.5 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum <i>Outlier</i> Data .....	67
3.6 Hasil Uji Normalitas Data Setelah <i>Outlier</i> Data.....	68
3.7 Hasil Uji Multikolinieritas ROA.....	69
3.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA.....	70
3.9 Hasil Uji Autokorelasi ROA .....	72
3.10 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum <i>Outlier</i> Data.....	73
3.11 Hasil Uji Normalitas Data Setelah <i>Outlier</i> Data.....	74
3.12 Hasil Uji Multikolinieritas ROE .....	75
3.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE .....	77
3.14 Hasil Uji Autokorelasi ROE .....	79
3.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROA .....	79
3.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROE.....	81
3.17 Hasil Uji t.....	83
3.18 Hasil Uji F.....	85
3.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87

**DAFTAR GAMBAR**

1.1 Asumsi Penelitian ..... 15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997 dunia perbankan mengalami keterpurukan sebagai imbas dari krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia. Krisis ini membuat kondisi perbankan di Indonesia terjadi penurunan jumlah bank dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat dalam maupun luar negeri terhadap perbankan di Indonesia.<sup>2</sup> Salah satu penyebab dari krisis ekonomi yaitu tata kelola perusahaan yang kurang baik, antara lain seperti sistem audit yang buruk, kurang transparansi, lemahnya penegakan hukum dan terjadi praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.<sup>3</sup> Munculnya praktik ini karena adanya kesenjangan informasi antara manajemen dan pihak yang berkepentingan. Kesenjangan informasi ini disebabkan kualitas pengungkapan laporan kurang transparan sehingga ini akan memicu munculnya konflik keagenan.<sup>4</sup>

Konflik keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan tersebut. Dengan adanya mekanisme pengawasan menyebabkan timbulnya biaya keagenan. Untuk mengurangi terjadinya biaya keagenan maka perlu adanya *Good Corporate Governance* serta adanya kepemilikan perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Jeli Nata Liyas, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Bengkalis: CV DOTPLUS Publisher, 2022), 116

<sup>3</sup> [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id), 25 Desember 2021

<sup>4</sup> Haryono umar, dkk, *The New Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU Model* (Medan: Merdeka kreasi, 2021), 118.

<sup>5</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 131

Pemerintah Indonesia dalam penerapan GCG berdasarkan peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi bank umum yang menggantikan peraturan Bank Indonesia no. 8/14/GCG/2006. Pada 29 April 2013, bank sentral mengirim surat resmi kepada seluruh bank yang memerintahkan agar setiap bank menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.<sup>6</sup>

*Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu pola hubungan, proses maupun sistem yang digunakan oleh organ perusahaan.<sup>7</sup> Berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, Direksi dipandang sebagai kunci utama keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini karena direksi merupakan *trustee* sekaligus *agent* bagi perseroan terbatas. Disebut sebagai *trustee* karena direksi melakukan pengurusan terhadap harta kekayaan perseroan, dan dikatakan *agent* karena direksi bertindak untuk serta atas nama perseroan.<sup>8</sup> Menurut Pasal 92 ayat (2) UUPT 40/2007 menyatakan bahwa keanggotaan direksi terdiri dari satu orang saja atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu orang anggota direksi, maka salah satunya diangkat sebagai direktur utama.<sup>9</sup> Selain Direksi terdapat organ perusahaan pendukung *Good Corporate Governance* seperti Komisaris Independen dan

---

<sup>6</sup> Jean Jacques Du Plessis, *Principles of Contemporary Corporate Governance* (Cambridge: Cambridge University Press, 2018), 392.

<sup>7</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 1-2.

<sup>8</sup> Ibid 32-33

<sup>9</sup> Hasbullah F. Sjawie, *Direksi Perseroan Terbatas Serta Pertanggung Jawaban Piana Korporasi* (Jakarta: Kencana, 2017). 99

Komite Audit. Sehingga *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan korporasi dapat terwujud.<sup>10</sup>

Dalam menyelenggarakan pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*), perusahaan tercatat harus mempunyai komisaris independen yang jumlahnya proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota komisaris. Tujuan dari adanya komisaris independen yaitu untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.<sup>11</sup> Sedangkan komite audit memiliki peran penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam pelaporan keuangan.<sup>12</sup> Melalui laporan keuangan, maka para investor dan analis dapat melihat posisi keuangan maupun kinerja operasional perusahaan (laba).<sup>13</sup>

Laba menjadi tolak ukur bagi investor terhadap penilaian suatu perusahaan. Tingginya rasio profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya semakin baik sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal.<sup>14</sup>

Berikut unsur *corporate governance* dari beberapa bank terhadap profitabilitas antara lain:

---

<sup>10</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 43

<sup>11</sup> Ibid. 146

<sup>12</sup> Ibid, 223

<sup>13</sup> Jems Arison Zacharias, *Teori portofolio investasi* (Klaten: Lakeisha, 2020), 33-34

<sup>14</sup> Muhamad Imam Syairozi, *Pengaruh GCG dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating* (Banten : Media Sains Indonesia, 2021). 41

**Tabel 1.1**  
**Unsur *Corporate Governance* terhadap Rasio Profitabilitas**

KODE	TAHUN	Komisaris Independen (%)	Direksi	Komite Audit	ROA (%)	ROE (%)
<b>BBRI</b>	2017	0,56	11	6	3,69	20,03
	2018	0,56	12	6	3,68	20,49
	2019	0,56	12	7	3,5	19,41
	2020	0,60	12	8	1,98	11,05
	2021	0,60	12	8	2,72	16,87
<b>BMRI</b>	2017	0,50	10	6	2,72	14,53
	2018	0,50	11	6	3,17	16,23
	2019	0,50	12	7	3,03	15,08
	2020	0,50	12	7	1,64	9,36
	2021	0,50	12	7	2,53	16,24
<b>BBNI</b>	2017	0,50	10	4	2,7	15,6
	2018	0,56	11	4	2,8	16,1
	2019	0,63	11	4	2,4	14
	2020	0,60	12	5	0,5	2,9
	2021	0,70	12	5	1,4	10,4
<b>BBCA</b>	2017	0,60	11	3	3,9	19,2
	2018	0,60	12	3	4	18,8
	2019	0,60	11	3	4	18
	2020	0,60	12	3	3,3	16,5
	2021	0,60	12	3	3,4	18,3

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan jumlah Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit sedangkan pada nilai ROA dan ROE pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mulai mengalami sedikit kenaikan. Sehingga pada ROA dan ROE nilai dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi.

Bank Mandiri (BMRI) menunjukkan dari tahun 2017-2021 jumlah Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit konstan sedangkan nilai ROA dan ROE pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, tahun 2018-2020

mengalami penurunan dan di tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Sehingga pada ROA dan ROE nilai dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi.

Bank Negara Indonesia (BBNI) menunjukkan dari tahun 2017-2021 terjadi peningkatan jumlah Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit sedangkan nilai ROA dan ROE tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami kenaikan. Sehingga pada ROA dan ROE nilai dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi.

Bank Central Asia (BBCA) menunjukkan dari tahun 2017-2021 jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit tetap dan pada Direksi terjadi penambahan dan pengurangan jumlah anggota. Sedangkan nilai ROA dan ROE pada tahun 2017-2018 terjadi kenaikan, tahun 2018-2020 terjadi penurunan secara berturut-turut dan di tahun 2021 mengalami kenaikan. Sehingga pada ROA dan ROE nilai dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi. Jadi dari ke empat bank tersebut menunjukkan bahwa terjadi penambahan jumlah Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit akan tetapi nilai profitabilitas mengalami fluktuasi.

Selain *Good Corporate Governance*, untuk mengurangi terjadinya biaya keagenan perlu adanya kepemilikan perusahaan dalam hal ini investor institusional. Kepemilikan institusional memiliki peran dalam mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.<sup>15</sup> Berikut data yang menunjukkan jumlah kepemilikan institusional dari tahun ke tahun terhadap rasio profitabilitas.

---

<sup>15</sup> Muhamad Imam Syairozi, *Pengaruh GCG dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating* (Banten : Media Sains Indonesia, 2021). 17

**Tabel 1.2**  
**Kepemilikan Institusional terhadap Rasio Profitabilitas**

KODE	TAHUN	Kepemilikan Institusional (%)	ROA (%)	ROE (%)
<b>BBRI</b>	2017	0,57	3,69	20,03
	2018	0,57	3,68	20,49
	2019	0,57	3,5	19,41
	2020	0,57	1,98	11,05
	2021	0,53	2,72	16,87
<b>BMRI</b>	2017	0,6	2,72	14,53
	2018	0,6	3,17	16,23
	2019	0,6	3,03	15,08
	2020	0,6	1,64	9,36
	2021	0,5	2,53	16,24
<b>BBNI</b>	2017	0,98	2,7	15,6
	2018	0,97	2,8	16,1
	2019	0,96	2,4	14
	2020	0,88	0,5	2,9
	2021	0,88	1,4	10,4
<b>BBCA</b>	2017	0,57	3,9	19,2
	2018	0,57	4	18,8
	2019	0,57	4	18
	2020	0,55	3,3	16,5
	2021	0,55	3,4	18,3

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan Bank Mandiri (BMRI) pada tahun 2017-2020 memiliki jumlah Kepemilikan Institusional yang tetap dan di tahun 2021 terdapat penurunan sedangkan pada nilai ROA dan ROE pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan di tahun 2020-2021 mengalami kenaikan.

BBNI dan BBCA pada tahun 2017-2021 jumlah Kepemilikan Institusional mengalami penurunan dan nilai ROA dan ROE tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan tahun 2020-2021 terjadi peningkatan. Sehingga pada ROA dan ROE nilainya

fluktuasi. Dari data di atas memperlihatkan bahwa jumlah kepemilikan institusional yang mengalami penurunan sedangkan pada rasio profitabilitas menunjukkan nilai yang fluktuasi.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan akan dilihat oleh para investor yang akan menanamkan sahamnya, Sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar tetap diminati para investor.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas karena dianggap rasio tersebut mampu mewakili berbagai rasio keuangan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kedua rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan.<sup>17</sup>

Sektor finansial memiliki nilai kapitalisasi pasar yang paling tinggi yaitu sebesar Rp. 2.717 triliun atau 38,18% dari keseluruhan sektor. Sub sektor perbankan memiliki prospek yang bagus kedepannya karena secara umum margin bunga kotor bank yang besar dapat mencapai diatas 60%.<sup>18</sup> Sehingga objek penelitian memilih sub sektor perbankan karena nilai dari kapitalisasi pasar yang cukup besar jika dibandingkan sektor lainnya. Berikut data perkembangan perdagangan saham sektoral tahun 2021 yaitu

---

<sup>16</sup> Ibid, 41-42

<sup>17</sup> Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* vol 9, No 1(Desember, 2019): 42

<sup>18</sup> Buddy Setianto, *BULETIN (Laporan Keuangan Akhir Tahun Q4 2021 & Q1 2022 Saham-Saham 2nd Line Undervalue 4-15 July 2022* (BSK Capital, 2022).

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Tahun 2021**

Sektoral	Kapitalisasi Pasar	
	Nilai (Rp)	%
IDX Sektor Energi	353,646,168,990,630	4.97
IDX Sektor bahan dasar	757,630,072,909,813	10.64
IDX Sektor Industri	508,373,309,256,324	7.14
IDX Sektor konsumen non siklus	1,120,593,460,546,660	15.74
IDX Sektor konsumen siklus	308,034,930,248,946	4.33
IDX Sektor Kesehatan	225,599,972,051,940	3.17
IDX Sektor Keuangan	2,717,698,465,259,750	38.18
IDX Sektor properti dan real estate	256,677,377,308,768	3.61

Sumber: Data Statistik Pasar Modal

Sektor keuangan memiliki kapitalisasi pasar terbesar pertama sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan sub sektor perbankan sebagai objek penelitian. Sehingga peneliti memberi judul penelitian ini “Pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”. Adapun penelitian terdahulu dilakukan oleh Mutia Handayani dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

2. Apakah unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.
2. Untuk menguji pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai penelitian.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam pada peneliti mengenai faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

### b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan referensi, informasi, dan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:<sup>19</sup>

#### a. Variabel bebas (*Variabel independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat.<sup>20</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

- 1) Unsur *corporate governance* dengan indikator yang digunakan yaitu unsur internal perusahaan seperti Komisaris Independen, Direksi dan Komite Audit.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 38-39

<sup>20</sup>Ibid, 39.

## 2) Kepemilikan Institusional

### b. Variabel terikat (*Variabel dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>22</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan melihat rasio ROA dan ROE

## 2. Indikator Penelitian

Indikator dapat diartikan suatu petunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Untuk dapat menentukan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian, maka dibutuhkan wawasan yang luas serta mendalam mengenai variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya.<sup>23</sup> Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Indikator dari variabel bebas (*Variabel Independent*)

#### 1) Indikator dari unsur *Corporate Governance* meliputi

##### a) Komisaris Independen.<sup>24</sup>

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota}}$$

##### b) Direksi = Jumlah Dewan Direksi

##### c) Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Manajemen Fit and Proper Test* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004). 58-59

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

<sup>23</sup> Ibid, 104.

<sup>24</sup> Sudarno, dkk, *Teori penelitian keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 119

<sup>25</sup> Ibid, 120

2) Indikator dari variabel Kepemilikan Institusional yaitu<sup>26</sup>

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**b. Indikator dari Variabel Terikat (*Variabel Dependent* )**

Variabel dependen dari profitabilitas berupa jenis rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE.<sup>27</sup>

1) Indikator dari variabel *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Indikator dari variabel *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**F. Definisi Operasional**

1. *Corporate Governance*

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, masyarakat serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka.<sup>28</sup> Adapun Unsur *Corporate Governance* dalam penelitian ini adalah:

a. Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris yang lain

<sup>26</sup> Ibid, 116

<sup>27</sup> Maya Novitasari ,dkk. *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 116

<sup>28</sup>Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 63.

maupun pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang mempengaruhi kemampuannya bertindak independen atau bertindak hanya untuk kepentingan perusahaan.<sup>29</sup>

- b. Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan.<sup>30</sup>
  - c. Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* diterapkan secara konsisten.<sup>31</sup>
2. *Kepemilikan* Institusional adalah saham yang dimiliki oleh suatu lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukannya. Lembaga tersebut seperti lembaga keuangan, lembaga pemerintahan, perusahaan, maupun dana pensiun.<sup>32</sup>
  3. Rasio Profitabilitas adalah rasio bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.<sup>33</sup>

Jenis rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah

- a. *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang didapat

<sup>29</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 235.

<sup>30</sup> Ibid, 22

<sup>31</sup> Ibid, 165.

<sup>32</sup> Robertus M. Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Konsep dan Penerapan* (PT Raja Grafindo Persada, 2021), 78.

<sup>33</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 108.

perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya.<sup>34</sup>

- b. *Return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas untuk menilai seberapa jauh bisnis dapat mengelola permodalan dari investor.<sup>35</sup>

Berdasarkan definisi operasional tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Profitabilitas perusahaan perbankan yang dimaksud adalah profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **G. Asumsi Penelitian**

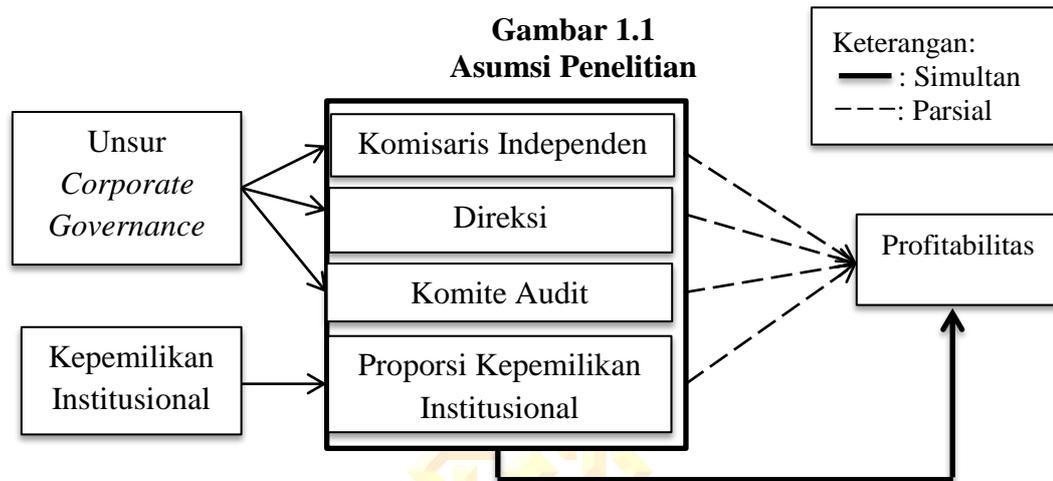
Asumsi penelitian atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran peneliti yang kebenarannya diterima peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data.<sup>36</sup> Asumsi pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Maya Novitasari, dkk. *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 116

<sup>35</sup> Ibid, 116.

<sup>36</sup> IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2019), 43.



## H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris/nyata.<sup>37</sup> Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh *Unsur Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

- a. Komisaris Independen

Komisaris independen ialah anggota dari komisaris yang sifatnya independen sehingga tidak terdapat pengaruh dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Dewan komisaris independen berperan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan para manajer meningkatkan kinerja perusahaan sebagai dari pencapaian tujuan perusahaan.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 31

<sup>38</sup> Sudarno, dkk, *Teori penelitian keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 119

Ha: Komisaris Independen berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>0</sub> : Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan. Dalam kaitannya dengan *good corporate governance*, direksi menjadi kunci utama keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG. Sehingga menjadikan kinerja perusahaan meningkat melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik.<sup>39</sup>

Ha: Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>0</sub> : Direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Komite Audit

Komite audit memiliki tugas untuk melakukan pengawasan internal, menjembatani antara dewan komisaris dan pemegang saham dengan kegiatan pengendalian yang diselenggarakan manajemen, auditor internal dan eksternal. Dengan adanya komite audit yang bertanggungjawab dalam perusahaan atas kredibilitas dan kualitas laporan keuangan perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan

---

<sup>39</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 32-33

dan ketertarikan investor terhadap perusahaan.<sup>40</sup> Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Komite Audit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>0</sub> : Komite Audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan untuk mengawasi dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi mengindikasikan kemampuannya dalam memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan serta dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan manajemen.<sup>41</sup> Berdasarkan teori tersebut,

maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>0</sub> : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>40</sup> Sudarno, dkk, *Teori penelitian keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 120.

<sup>41</sup> Ibid, 116.

2. Pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagaimana dijelaskan berikut ini:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Data yang diambil merupakan data *time series*, artinya data yang diambil selama runtut waktu atau konsisten. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perbankan sub sektor bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

<sup>43</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 18

<sup>44</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 65.

yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data tersebut merupakan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung seperti berupa dokumen.<sup>45</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi dapat berupa obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki dari objek/subjek tersebut.<sup>46</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI selama periode 2017- 2021.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>47</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>48</sup> Pertimbangan tersebut dijadikan sebagai kriteria dalam penentuan sampel penelitian. Kriteria yang dijadikan pertimbangan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137

<sup>46</sup> Ibid, 80

<sup>47</sup> Ibid, 81.

<sup>48</sup> Ibid, 85.

adalah perusahaan sub sektor bank yang memiliki data lengkap terkait *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional serta profitabilitas tahun 2017- 2021. Sampel dipilih berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan yang mencantumkan Komisaris Independen, Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional serta profitabilitas. Apabila perusahaan tidak mencantumkan salah satu dari kriteria tersebut maka perusahaan dieliminasi dari sampel. Dari jumlah populasi yang ada, dapat diambil 28 perusahaan sebagai sampel.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari sumber terpercaya oleh peneliti atau mencari data yang berupa buku, surat kabar, catatan, laporan, maupun agenda.<sup>49</sup>

Instrumen memiliki fungsi sebagai alat bantu pengumpulan data dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian ini adalah bentuk instrumen dokumen. Subjek penelitian seperti buku, peraturan- peraturan, dokumen maupun benda bersejarah.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang di himpun berupa laporan keuangan tahunan publikasi bank periode 2017-2021.

### 4. Analisa data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis data dilakukan pengelompokan data

---

<sup>49</sup> Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2022), 165.

<sup>50</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Medi Publishing, 2015), 83.

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>51</sup>

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dan bukan bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>52</sup> Uji statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.<sup>53</sup>

#### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu teknik statistik untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian sehingga akan memperoleh informasi yang relevan dan hasilnya untuk memecahkan masalah.<sup>54</sup> Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran residual dari hasil analisis regresi. Data yang baik jika residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. Data berdistribusi

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147

<sup>52</sup> Ibid, 147

<sup>53</sup> Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 129

<sup>54</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 15-16

normal jika nilai Sig > 0,05 menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*.<sup>55</sup>

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF).<sup>56</sup> Data yang tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,01.<sup>57</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan variansi dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan jika tetap disebut homokedastisitas.<sup>58</sup> Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi > 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>59</sup>

<sup>55</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

<sup>56</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 17

<sup>57</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 36.

<sup>58</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 16.

<sup>59</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 122.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan karena data penelitian menggunakan data *time series* (runtut waktu). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>60</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW antara -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW diatas 2 maka terjadi autokorelasi negatif.<sup>61</sup>

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik untuk menguji hubungan pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>62</sup> Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model keputusan pembelian dengan variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

<sup>60</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 17-18.  
<sup>61</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 41.  
<sup>62</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 85

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Profitabilitas
X <sub>1</sub>	: Komisaris Independen
X <sub>2</sub>	: Dewan Direksi
X <sub>3</sub>	: Komite audit
X <sub>4</sub>	: Kepemilikan Institusional
$\alpha$	: Konstanta/ Kemiringan Slope
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ dan $\beta_5$	: Koefisien
e	: <i>Error Term</i>

Besaran nilai *error* atau batas toleransi kesalahan pada penelitian di bidang sosial sebesar 5% (0,05), 10% (0,10) dan 15% (0,15).<sup>63</sup> Pada penelitian ini penelitian menggunakan besaran nilai *error* atau batas toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial merupakan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh tiap variabel bebas terhadap

variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan dengan uji t. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>64</sup> Derajat

signifikansi menggunakan 0,05. Sehingga hipotesis alternatif diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, yang menyatakan bahwa variabel bebas secara parsial

<sup>63</sup> Ibid, 88

<sup>64</sup> Eddy Roflin dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 106-107

mempengaruhi variabel terikat.<sup>65</sup> Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha= Secara parsial unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ho= Secara parsial unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat nilai signifikansi, yaitu:

a) Jika  $\text{Sig} < 0.05$  artinya Ha diterima sedangkan Ho ditolak (signifikan).

b) Jika  $\text{Sig} > 0.05$  artinya Ha ditolak sedangkan Ho diterima (tidak signifikan).<sup>66</sup>

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan adalah uji untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap

variabel terikat. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan uji f.<sup>67</sup>

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

Ha = secara simultan Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

<sup>65</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 35.

<sup>66</sup> Ibid, 36.

<sup>67</sup> Eddy Roflin dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 101

$H_0$  = secara simultan Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### 3) Koefisien Determinan atau Uji R Square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas dalam menentukan perubahan variabel terikat. Apabila nilai  $R^2$  makin mendekati angka 1, maka kontribusi variabel bebas dalam menentukan perubahan nilai variabel terikat semakin baik.<sup>68</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>69</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

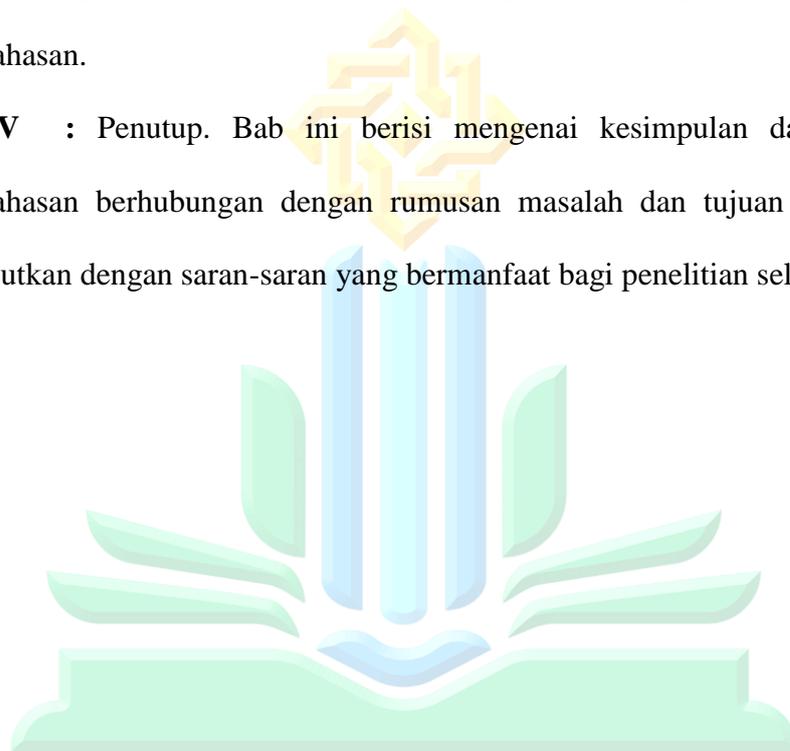
<sup>68</sup> Eddy Roflin dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 115

<sup>69</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 56

**Bab II** : Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

**Bab III** : Penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

**Bab IV** : Penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.<sup>70</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>70</sup> Ibid, 57.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Setelah mengkaji skripsi terdahulu, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mutia Handayani, 2021, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh dari Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* dan pada Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Persamaan penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan BUMN, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan metode analisis data adalah analisis statistik deskriptif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian dengan penelitian lapangan yang menggunakan

pendekatan bersifat deskriptif dan pada penelitian ini pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.<sup>71</sup>

2. Vicky Praleo, 2021, “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan menguji secara parsial pengaruh dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Persamaan penelitian ini adalah sumber data historis, menggunakan data sekunder, penentuan sampel dengan *purposive sampling*. Sedangkan perbedaan adalah jumlah variabel yang digunakan dan periode penelitian.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Mutia Handayani, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021), h 31

<sup>72</sup> Vicky Praleo, “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah, 2021), h 35.

3. Merry Kristina Silitonga, 2020, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Fakultas Ekonomi Universitas Snanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit dan Proporsi Dewan Komisaris Independen secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil analisis pada Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit dan Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data, teknik penentuan sampel dengan *purposive sampling*, Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, variabel terikat menggunakan *Return on Investment*.<sup>73</sup>

4. Tiara Ansuri, 2020, “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel proporsi Kepemilikan Institusional, Dewan

---

<sup>73</sup> Merry Kristina Silitonga, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, (Skripsi: Universitas Snanata Dharma Yogyakarta, 2020), h 46.

Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Persamaan penelitian ini adalah jenis data berupa data sekunder, sektor perbankan, dan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Sedangkan perbedaan adalah Jumlah variabel yang digunakan dan periode penelitian.<sup>74</sup>

5. Jeli Makrifat, 2019. “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi profitabilitas di perusahaan *Jakarta Islamic Index*. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan variabel Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap variabel Return on Equity (ROE) bahwa secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial variabel Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif dan metode analisis dengan regresi berganda. Sedangkan perbedaannya

---

<sup>74</sup> Tiara Ansuri, “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas”, (Skripsi: Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020), h.35.

yaitu populasi pada seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan variabel terikat yang hanya menggunakan ROE.<sup>75</sup>

6. Putri Athaghina Purnamasari, 2019, “Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan frekuensi rapat Dewan Komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan independensi Dewan Komisaris memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan gender serta latar belakang pendidikan Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan Perbedaannya yaitu adanya variabel kontrol seperti *leverage*, Ukuran Perusahaan dan sampel yang digunakan dari semua sektor selain sektor keuangan yang terdaftar di BEI.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Jeli Makrifat, “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.71.

<sup>76</sup> Putri Athaghina Purnamasari, “Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017” ( Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2019), h. 31

7. Siti Ulfah, 2019, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit tidak signifikan berpengaruh secara statistik terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018.

Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, sumber data sekunder, dan menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya adalah populasi menggunakan perusahaan yang ada di JII dan pada variabel terikat hanya menggunakan ROA.<sup>77</sup>

8. Susanti, 2019, “ Pengaruh Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian

<sup>77</sup> Siti Ulfah, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h 40.

menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Persamaan penelitian ini adalah sumber data berupa laporan keuangan dan metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaan adalah periode penelitian dan variabel terikat menggunakan *Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)*.

9. Yelli Kalinda, 2019, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan uji t diketahui bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *Return on Assets*.

Persamaan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan

terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan variabel terikat hanya menggunakan ROA.<sup>78</sup>

10. Puput Ratnasari, 2019, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Hasil pengujian secara parsial bahwa indikator Direksi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laba.

Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian pada perusahaan *food and beverage* dan variabel dependen menggunakan ROA.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Yelli Kalinda, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h.41.

<sup>79</sup>Puput Ratnasari, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mutia Handayani (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan BUMN dan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.	Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan.
2.	Vicky Praleo (2021)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.	Jenis data sekunder dan teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .	Jumlah variabel yang digunakan dan periode penelitian.
3.	Merry Kriatina Silitonga (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .	Subjek penelitian pada perusahaan pertambangan dan variabel terikat menggunakan <i>Return on Investment</i> .
4.	Tiara Ansuri (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Profitabilitas.	Jenis data sekunder, sektor perbankan, dan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.	Jumlah variabel yang digunakan dan periode penelitian.
5.	Jeli Makrifat (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas.	Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dan metode analisis dengan regresi berganda.	Populasi yang digunakan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> dan variabel terikat yang hanya menggunakan ROE.
6.	Putri Athaghina purnamasari (2019)	Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pendekatan kuantitatif	Terdapat variabel kontrol seperti <i>leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan sampel yang digunakan dari

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terdaftar d Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.		semua sektor selain sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
7.	Siti Ulfah (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018.	Jenis penelitian kuantitatif, jenis data sekunder, dan teknik pengambilan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> .	Populasi menggunakan perusahaan yang ada di JII dan pada variabel terikat hanya menggunakan ROA.
8.	Susanti (2019)	Pengaruh Praktik <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018.	Sumber data berupa laporan keuangan dan metode pengumpulan data.	Periode penelitian dan variabel terikat menggunakan <i>Risk Adjusted Return On Capital</i> (RAROC).
9.	Yelli Kalinda (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> dan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi.	Penelitian terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan variabel terikat hanya menggunakan ROA.
10.	Puput Ratnasari (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.	Jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> dan pendekatan kuantitatif.	Penelitian pada perusahaan <i>food and beverage</i> dan variabel dependen menggunakan ROA.

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari tabel penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian penelitian terdahulu menyatakan jika indikator dari *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hal ini menjadi penguat bagi penelitian yang akan membahas pengaruh unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian *Corporate Governance***

Kata *Governance* berasal dari bahasa perancis yaitu *gubernance* yang artinya pengendalian. Kata tersebut digunakan pada konteks kegiatan perusahaan sehingga menjadi *Corporate Governance*. Sehingga pengertian dari *Corporate Governance* adalah suatu proses, sistem, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*).<sup>80</sup>

#### **a. Manfaat *Corporate Governance***

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadikan proses pengambilan keputusan berlangsung dengan baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal dan dapat meningkatkan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Bagi para pemegang saham, penerapan *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan nilai saham sehingga akan menaikkan

---

<sup>80</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 63.

jumlah deviden yang dibayarkan. Sehingga akan meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak.<sup>81</sup>

## b. Prinsip- prinsip Corporate Governance

Prinsip dasar GCG yang disusun oleh OECD terdiri atas lima aspek yaitu:<sup>82</sup>

### 1) Transparansi/ Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi adalah prinsip yang menjamin kebebasan bagi semua orang untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, pelaksanaan, dan hasil yang telah dicapai. Transparansi atau keterbukaan memiliki tujuan agar para pegawai kelembagaan publik bersikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang di milikinya.<sup>83</sup>

Transparansi dalam pandangan Islam adalah *shiddiq* (jujur). Dalam hal ini telah dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al- An'am ayat 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ  
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا  
قُلْتُمْ فَأَعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَٰلِكُمْ  
وَصَلُّوا بِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

<sup>81</sup> Ibid, 67.

<sup>82</sup> Ibid, 71.

<sup>83</sup> Sukron Kamil, *Etika Islam Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kencana, 2021), 137.

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.” (QS. Al-an’am/6: 152).<sup>84</sup>

## 2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah sesuatu yang dapat dipertanggung jawabkan baik dari segi prosedur, teknik maupun hasilnya. Dalam Islam, akuntabilitas bukan hanya ditujukan kepada *stakeholder* melainkan juga mencakup tentang pertanggung jawaban terhadap Allah swt dan masyarakat.

Dasar- dasar nilai akuntabilitas telah dijelaskan dalam surat al-Baqarah(2): 282 <sup>85</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ  
 لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا  
 شَهِدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ

<sup>84</sup> Al-Qur’an, 6: 152.

<sup>85</sup> Suryadi Nasution, *Tafsir Tarbawi Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Alquran dan Hadis* (Sumatera Utara: Madina Publisher, 2022), 279.

مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا  
 الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ  
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ  
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ  
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ  
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang- orang yang beriman, apabila kamu berutang- piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktikan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki- laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki- laki, maka (boleh) seorang laki- laki dan dua orang perempuan di antara orang- orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi- saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apalagi kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi.

Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (al- Baqarah/2: 282).<sup>86</sup>

Dari ayat di atas, terdapat beberapa unsur akuntabilitas yang dapat dijadikan pedoman. Pertama yaitu mencatat, hal ini telah diperintahkan Allah swt. Walaupun konteks ayat di atas merupakan perihal hutang- piutang, mencatat dapat membantu mendokumentasikan suatu proses. Kedua yaitu saksi, dengan adanya saksi dapat menjadi penguat sekaligus pendukung dalam menghilangkan keraguan.<sup>87</sup>

### 3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip pertanggungjawaban (*Responsibility*) adalah kepatuhan dalam mengelola perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip responsibilitas mengharuskan perusahaan semakin bertanggungjawab dalam menjalankan usahanya terhadap masalah sosial dan lingkungan.<sup>88</sup>

Wujud tanggungjawab dalam Islam merupakan tanggungjawab kepada Allah SWT, Tanggungjawab kepada pemilik modal dan tanggungjawab kepada diri sendiri.

وَحْجِينَا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

<sup>86</sup> Al-Qur'an, 2: 282.

<sup>87</sup> Suryadi Nasution, *Tafsir Tarbawi Melacak Konstruksi Pendidikan Dalam Alquran dan Hadis*, (Mandailing Natal: Madina Publisher, 2022), 279-281.

<sup>88</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 4.

Artinya: Dan Kami selamatkan orang- orang yang beriman dan mereka adalah orang- orang yang bertaqwa. (QS. Fussilat/41: 18).<sup>89</sup>

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٨٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya. (QS. Al-Isra'/17: 36).<sup>90</sup>

#### 4) Kemandirian (*Independensi*)

Kemandirian adalah suatu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang dan prinsip korporasi yang sehat.<sup>91</sup>

Manusia dalam bertindak telah dijelaskan dalam islam sesuai dengan ketentuan Allah Swt, yaitu:<sup>92</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ اِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨٩﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Artinya: Hai orang- orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang- orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi adil. Dan janganlah sekali- kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil.

<sup>89</sup> Al-Qur'an, 41: 18.

<sup>90</sup> Ibid, 17: 36.

<sup>91</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 77.

<sup>92</sup> Al- Qur'an, 5: 8.

Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Maidah/5: 8).

#### 5) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

*Fairness* merupakan prinsip yang menerapkan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak para *stakeholder* yang timbul dari perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* mencakup adanya kejelasan hak pemodal, sistem hukum dan pada pemegang saham minoritas terlindungi dari adanya penegakan peraturan.<sup>93</sup>

Firman Allah menyatakan untuk berlaku adil, dalam hal ini berlaku adil terhadap *stakeholder* :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S An-Nahl/16: 90).<sup>94</sup>

#### c. Unsur Corporate Governance

*Corporate governance* terdiri dari dua unsur yaitu unsur internal perusahaan dan Eksternal perusahaan. Unsur internal perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Komite Audit, Pemegang saham dan karyawan. Sedangkan unsur eksternal perusahaan

<sup>93</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 78.

<sup>94</sup> Al-Qur'an, 16: 90.

diantaranya yaitu investor, Akuntan publik, Pemberi pinjaman dan institusi penyedia informasi.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini penulis memilih unsur internal seperti dewan komisaris independen, Direksi dan Komite Audit karena ditemukan data pada laporan keuangan yang menunjukkan bahwa unsur internal perusahaan terdapat penambahan tetapi rasio profitabilitas tidak mengalami kenaikan. Adapun unsur *corporate governance* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Komisaris Independen

Komisaris independen ialah anggota dari komisaris yang sifatnya independen sehingga tidak terdapat pengaruh dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Dewan komisaris independen berperan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan para manajer meningkatkan kinerja perusahaan sebagai dari pencapaian tujuan perusahaan.<sup>96</sup> Adanya Komisaris Independen dapat meningkatkan

kinerja perusahaan dengan pengawasan dan nasehat atau masukan yang diberikannya demi kepentingan perusahaan.<sup>97</sup>

Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 menetapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* bahwa komposisi Dewan Komisaris bank umum meliputi Dewan

---

<sup>95</sup> Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Manajemen Fit and Proper Test* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004). 58-59

<sup>96</sup> Sudarno, dkk, *Teori penelitian keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 119

<sup>97</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 148.

Komisaris terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.<sup>98</sup>

Tugas- tugas dari Komisaris Independen yaitu menjamin akuntabilitas oragan perseroan, menjamin keterbukaan laporan keuangan perusahaan, kepatuhan pada perundangan yang berlaku, dll.<sup>99</sup>

## 2) Direksi

Definisi Direksi menurut Pasal 1 butir 5 Undang- Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.<sup>100</sup>

Komposisi Direksi dalam Pedoman *Good Corporate Governance* tidak dinyatakan secara kuantitatif jumlahnya. Akan tetapi jumlah dari anggota Direksi harus sesuai dengan kompleksitas perusahaan yang tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan.<sup>101</sup>

<sup>98</sup> Ibid, 150.

<sup>99</sup> Ibid, 151.

<sup>100</sup> Ibid, 32.

<sup>101</sup> Ibid, 98-99.

Dalam menerapkan prinsip GCG maka Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak secara sendiri-sendiri pada perusahaan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS. Direksi dalam suatu perusahaan yang memiliki kegiatan usaha seperti menghimpun dan mengelola dana masyarakat maka wajib memiliki paling sedikit 2 orang anggota Direksi.<sup>102</sup>

Hubungan antara Direksi dengan perseroan merupakan hubungan saling ketergantungan. Direksi adalah organ yang bertanggung jawab mengelola perusahaan sedangkan perseroan merupakan sebab adanya direksi. Direksi tidak pernah ada tanpa adanya perseroan begitu juga sebaliknya.<sup>103</sup>

### 3) Komite audit

Komite audit merupakan komponen *corporate governance* yang memiliki peran penting dalam sistem pelaporan keuangan.

Tugas dari Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam

memastikan bahwa laporan keuangan sudah disajikan sesuai prinsip akuntabilitas, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik dan dalam pelaksanaan audit internal maupun eksternal sudah terlaksana sesuai dengan standar audit yang berlaku.<sup>104</sup> Dengan adanya komite audit yang

bertanggungjawab dalam perusahaan atas kredibilitas dan kualitas

---

<sup>102</sup> Ibid, 26.

<sup>103</sup> Ibid, 232.

<sup>104</sup> Ibid, 223.

laporan keuangan perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan investor terhadap perusahaan.<sup>105</sup>

Fungsi dan peran dari Komite Audit yaitu mewakili para pemegang saham dan Dewan Komisaris dalam beberapa seperti penunjukan auditor independen, review hasil kegiatan auditor, review sistem pengendalian internal dan review terhadap laporan-laporan manajemen.<sup>106</sup>

Keanggotaan Komite Audit dalam Surat Edaran Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. SE- 008/BEJ/12-2001 disebutkan bahwa jumlah anggota Komite Audit sedikitnya 3 orang dan anggota Komite Audit yang berasal dari komisaris sebanyak 1 orang (Komisaris Independen).<sup>107</sup>

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit telah diatur dalam Surat Keputusan Kepala Bapepam No. 29/PM/2004 menyatakan bahwa setiap Komite Audit perusahaan

sekurang-kurangnya memiliki 1 anggota dalam bidang akuntansi dan keuangan. Keahlian ini diperlukan perusahaan karena Komite Audit yang memiliki fungsi pengawasan proses pelaporan keuangan suatu perusahaan.<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup> Sudarno, dkk, *Teori penelitian keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 120.

<sup>106</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 176-177.

<sup>107</sup> Ibid, 178.

<sup>108</sup> Ibid, 190.

## 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga seperti lembaga keuangan, lembaga pemerintah, perusahaan, serta dana pensiun yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan.<sup>109</sup> Selain dimiliki oleh lembaga institusi, Kepemilikan Institusional menunjukkan presentase saham yang dimiliki oleh kepemilikan *blockholder*, yaitu kepemilikan oleh individu atas nama perorangan tetapi tidak termasuk golongan kepemilikan insider yang besarnya di atas 5%.<sup>110</sup>

Investor Institusional mempunyai kemampuan mengakses informasi sehingga dapat mengurangi biaya monitoring. Dengan keterlibatan Investor Institusional dalam melakukan fungsi monitoring terhadap manajemen dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Monitoring yang dilakukan institusi dapat merubah struktur pengelolaan perusahaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sebaliknya jika Investor Institusional tidak dapat berperan secara efektif maka dapat menurunkan nilai perusahaan.<sup>111</sup>

## 3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan

---

<sup>109</sup> Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)*, (Rajawali pers, 2021), 78.

<sup>110</sup> Ibid, 77.

<sup>111</sup> Ibid, 79.

berdasarkan kinerja yang dimilikinya.<sup>112</sup> Kinerja yang baik akan terlihat dari keberhasilan manajemen menghasilkan laba yang maksimal.

#### a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Pihak internal dan pihak eksternal akan mendapatkan manfaat dari adanya rasio profitabilitas. Pihak tersebut diantaranya manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, dan pemangku kepentingan perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 2) Mengetahui posisi laba tahun sekarang dan tahun sebelumnya.
- 3) Pertumbuhan laba dapat dievaluasi dari waktu ke waktu.<sup>113</sup>

#### b. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas

Jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba antara lain:

- 1) *Return on Assets* atau Rasio Pengembalian Aset.

Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk melihat laba yang diperoleh terkait sumber daya atau total aset sehingga rasio ini dapat memperlihatkan seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola asetnya. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:<sup>114</sup>

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

<sup>112</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192.

<sup>113</sup> Ibid, 193.

<sup>114</sup> Maya Novitasari, dkk. *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 116.

2) *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk mengukur laba dari investasi pemegang saham. *Return on Equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modalnya sehingga tingkat perolehan laba diukur dari investasi pemegang saham perusahaan.

*Return on Equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut:<sup>115</sup>

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Gross Profit Margin* atau Margin Laba Kotor.

*Gross Profit Margin* merupakan rasio untuk mencari tahu berapa sisa penjualan dengan harga pokok penjualan (HPP). *Gross Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut:<sup>116</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih perusahaan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Operating Profit Margin* atau Margin Laba Operasi

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba operasional terhadap penjualan bersih. Berikut rumusnya:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP} - \text{Biaya}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

5) *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih terhadap total pengeluaran perusahaan, termasuk bunga dan pajak. Berikut rumusnya:<sup>117</sup>

<sup>115</sup> Ibid, 116

<sup>116</sup> Ibid, 115

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 6) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari investasi yang dilakukan. *Return on Investment* dirumuskan sebagai berikut:<sup>118</sup>

$$\text{ROI} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

Dari beberapa rasio profitabilitas perusahaan diatas, rasio yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kedua rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. *Return on Asset* (ROA) berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penghasilan (*earning*) dalam operasional perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur pengembalian (*return*) yang didapat dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis.<sup>119</sup>

<sup>117</sup> Ibid, 115

<sup>118</sup> Ibid, 115

<sup>119</sup> Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* vol 9, No 1(Desember, 2019): 42.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan pada rentang waktu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan data sebanyak 140.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017- 2021	43
2.	Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar 10 tahun pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	(14)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mempunyai kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.	(1)
	Jumlah sampel ( 43- 14- 1 )	28
	Tahun pengamatan	5 tahun
	Total sampel yang digunakan dalam penelitian (28 sampel x 5 tahun)	140

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh 28 perusahaan perbankan yang akan dijadikan sampel penelitian. Berikut ini profil perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Profil Perusahaan Perbankan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Alamat Kantor Pusat	Jaringan Kantor Tahun 2021	Tanggal Pencatatan Saham (IPO)
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	27 Desember 1989	Gedung Bank Raya Jl. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta Selatan 12740	Memiliki 1 kantor pusat, 11 kantor cabang, 11 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas, 2 <i>community branch</i> , dan 1 <i>E-Buzz</i> .	30 Juni 2003
2.	BABP	PT Bank MNC International Tbk	31 Juli 1989	Gedung MNC Financial Center, Lantai 6,7,8. Jl. Kebon Sirih No.21- 27 Jakarta Pusat 10340	Memiliki 1 kantor pusat, 16 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, 70 ATM dan 1 kantor fungsional operasional.	15 Juli 2002
3.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	20 April 1989	Menara Jamsostek Lantai 1 & 6 Jl. Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta Selatan, 12710	Memiliki 1 kantor pusat, 4 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu dan 53 kantor kas.	17 Juli 2007
4.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	10 Oktober 1955	Menara BCA, Grand Indonesia Jl. M.H Thamrin No.1 Jakarta 10310	Memiliki 136 kantor cabang utama, 1.105 kantor cabang pembantu, 70 KCP Mobile, 1 kantor non wilayah dan kantor perwakilan di singapura dan hong kong.	31 Mei 2000
5.	BBKP	PT Bank KB	10 Juli 1970	Gedung Bank KB	Memiliki 1 kantor pusat	10 Juli 2006

		Bukopin Tbk		Bukopin Jl. M.T Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770	operasional, 42 kantor cabang, 310 kantor cabang pembantu, 4 kantor fungsional, dan 673 ATM.	
6.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	5 Juli 1946	Jl. Jendral Sudirman Kav.1 Jakarta 10220	Memiliki 1 kantor pusat, 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.971 kantor cabang pembantu, 23 sentra bisnis komersial, 27 sentra bisnis SME dan 12 sentra pemrosesan kredit konsumen.	25 November 1996
7.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16 Desember 1895	Sentra BRI Jl. Jend Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210	Memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 457 kantor cabang, 591 kantor cabang pembantu, 5.222 BRI Unit, 525 Kantor kas, 1.697 Teras BRI, 132 Teras BRI Keliling dan 4 Teras BRI Kapal.	10 November 2003
8.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	9 Februari 1950	Menara Bank BTN. Jl. Gajah Mada No.1 Jakarta 10130	Memiliki 6 kantor wilayah, 79 kantor cabang, 543 kantor cabang pembantu, 58 kantor fungsional, 2 kantor layanan setara KCP, 51 Mobil Kas Keliling, 29 kantor cabang syariah, 61 kantor cabang pembantu syariah, 61 kantor kas syariah dan 12 <i>payment point</i> syariah.	17 Desember 2009

9.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	29 Mei 1989	Sahid Sudirman Center lantai 33 Jl. Jendral Sudirman No.86 Jakarta 10220	Memiliki 22 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.	03 Juni 1997
10	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Juli 1956	Menara Danamon Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10 Kel. Karet, Kec. Setiabudi jakarta 12920	Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 864 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit syariah dan jaringan cabang adira. Jumlah kantor danamon 424 dan ADMF(Adira Dinamika Multi Finance) sebanyak 440 kantor cabang.	24 Oktober 1989
11	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11 September 1992	Jl. Jenderal Sudirman Kemang Ruko Sembilan No. 4, 5, dan 6 Kelurahan Sumur Pecung. Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.	Memiliki 1 kantor pusat non operasional, 1 kantor cabang khusus, 25 kantor cabang, 17 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas, 59 kantor fungsional dan 1 kantor wilayah.	13 Juli 2001
12	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	28 April 1913	Revenue Tower, Lantai 8 District 8, SCBD Lot 13 Jl. Jenderal Sudirman	Memiliki 1 kantor pusat, 10 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu dan 19 ATM.	21 November 2002.

				Kav. 52-53 Jakarta 12190		
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	02 Oktober 1998	Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190	Memiliki 1 kantor pusat, 137 kantor cabang, 11 entitas anak, 2.465 cabang pembantu, 13.087 ATM dan 7 Kantor luar negeri.	14 Juli 2003
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	03 Maret 1967	Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta Pusat 10250	Memiliki 1 kantor pusat, 11 kantor cabang, 16 kantor cabang pembantu dan 21 kantor fungsional.	01 Juni 2006
15.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	26 September 1955	Graha CIMB Niaga Jl. Jend Sudrman Kav. 58 Jakarta 12190	Memiliki 365 kantor cabang, 38 digital lounge, 3 kas mobil, 5 unit CDM/MDM, 913 Unit CRM dan 3.563 Unit ATM.	29 November 1989
16.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15 Mei 1959	Sentral Senayan III Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270	Memiliki 335 kantor cabang konvensional, 80 Kantor cabang utama, 255 kantor cabang pembantu dan 10 kantor wilayah.	21 November 1989
17.	BNLI	PT Bank Permata Tbk	17 Desember 1954	Gedung WTC II Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Memiliki 264 kantor cabang dan 22 unit usaha syariah.	15 Januari 1990
18.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	18 Agustus 1989	Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Lantai 1 dan 2 Jl. MH. Thamrin	Memiliki 68 kantor cabang, 191 kantor cabang pembantu, 61 KFO Funding, KFO	13 Desember 2010

				Kav.51 Jakarta 10350	Lending, 22 Kantor Fungsional UMK, 31 Kantor cabang syariah, 12 kantor kas syariah dan 13 unit pelayanan kas syariah.	
19.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	28 September 1968	Jl. K.H. Samanhudi No. 37 Jakarta 10710	Memiliki 1 kantor pusat, 8 kantor cabang, 6 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 6 jaringan ATM.	1 Mei 2002
20.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	16 Februari 1958	Menara BTPN CBD Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta Selatan 12950	Memiliki 1 kantor pusat operasional, 9 kantor wilayah non operasional, 59 kantor cabang, 232 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 214 ATM dan 1 TCR.	29 Februari 2008
21.	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	28 Oktober 1992	Gedung Graha BIP Lt.10 Graha BIP Building 10 floor Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan, 12930	Memiliki 1 kantor pusat, 14 kantor cabang dan 25 kantor cabang pembantu.	30 Juni 1999
22.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7 September 1973	Gedung Artha Graha Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Memiliki 1 kantor pusat, 31 kantor cabang dan 36 kantor cabang pembantu.	23 Agustus 1990

23.	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk	10 Januari 1990	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia.	Memiliki 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 83 kantor fungsional, 3 kantor kas, 145 mesin ATM di 83 kota besar di Indonesia.	10 Juni 1997
24.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2 April 1974	Sahid Sudirman Center, Lantai 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220, Indonesia	Memiliki jaringan 83 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 21 kantor cabang dan 61 kantor cabang pembantu.	20 Juni 2007
25	MEGA	PT Bank Mega Tbk	15 April 1969	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.	Memiliki 8 kantor wilayah diseluruh wilayah Indonesia yang membawahi 376 kantor cabang dan 2 kantor fungsional.	15 Maret 2000
26.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	4 April 1941	Jl. Prof. Dr Satrio. Kav. 25, Jakarta 12940	Memiliki 1 kantor pusat, 43 kantor cabang, 154 kantor cabang pembantu, 3 kantor fungsional non operasional dan 10 kantor cabang syariah.	16 September 1994
27.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	17 Agustus 1971	Gedung Bank Panin Pusat Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan Jakarta 10270	Memiliki 1 kantor wilayah, 57 kantor cabang, 455 kantor cabang pembantu dan 1 kantor perwakilan.	28 Oktober 1982
28.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Juni 1974	Treasury Tower Lantai 26 dan 27 District 8 SCBD Lot 28	Memiliki 1 kantor pusat di Jakarta, 28 kantor cabang, 37 kantor cabang pembantu, 72	4 Desember 2006

				Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakrta 12190	kantor cabang pembantu B, 12 Kantor cabang pembantu C, 24 kantor cabang pembantu mobile serta 132 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	
--	--	--	--	--	--	--

Sumber : diolah dari laporan tahunan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## B. Penyajian Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Tabel 3.3**  
**Penyajian Data**

Kode	Nama bank	Thn	Komisaris Independen (%)	Direksi	Komite Audit	Kepemilikan Institusional (%)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2017	0,75	5	3	0,93
		2018	0,67	5	3	0,93
		2019	0,63	12	3	0,93
		2020	0,50	5	3	0,92
		2021	0	5	4	0,86
BABP	Bank MNC Internasional	2017	0,67	4	4	0,54
		2018	0,67	3	4	0,55
		2019	0,67	4	4	0,71
		2020	0,67	4	4	0,8
		2021	0,67	6	4	0,77
BACA	Bank Capital Indonesia	2017	0,50	5	3	0,33
		2018	0,67	5	3	0,46
		2019	0,67	4	3	0,43
		2020	0,67	3	3	0,29
		2021	0,67	5	3	0,4
BBCA	Bank Central Asia	2017	0,60	11	3	0,57
		2018	0,60	12	3	0,57
		2019	0,60	11	3	0,57
		2020	0,60	12	3	0,55
		2021	0,60	12	3	0,55
BBKP	Bank Bukopin	2017	0,57	7	5	0,6
		2018	0,50	8	6	0,66
		2019	0,50	8	6	0,63
		2020	0,50	9	7	0,82
		2021	0,63	10	7	1
BBNI	Bank Negara Indonesia	2017	0,50	10	4	0,98
		2018	0,56	11	4	0,97
		2019	0,63	11	4	0,96
		2020	0,60	12	5	0,88
		2021	0,70	12	5	0,89
BBRI	Bank Rakyat	2017	0,56	11	6	0,57

Kode	Nama bank	Thn	Komisaris Independen (%)	Direksi	Komite Audit	Kepemilikan Institusional (%)
	Indonesia	2018	0,56	12	6	0,57
		2019	0,56	12	7	0,57
		2020	0,60	12	8	0,57
		2021	0,60	12	8	0,53
BBTN	Bank Tabungan Negara	2017	0,63	8	6	0,60
		2018	0,56	9	6	0,60
		2019	0,50	8	2	0,60
		2020	0,50	7	4	0,60
		2021	0,57	9	5	0,60
BCIC	Bank J Trust Indonesia	2017	0,50	7	5	1
		2018	0,50	6	5	1
		2019	0,50	7	4	0,92
		2020	0,50	6	3	0,92
		2021	0,60	7	3	0,95
BDMN	Bank Danamon Indonesia	2017	0,50	7	3	0,79
		2018	0,50	9	4	0,74
		2019	0,50	10	4	0,94
		2020	0,50	10	4	0,92
		2021	0,50	8	5	0,92
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	2017	0,50	5	4	0,57
		2018	0,67	4	4	0,6
		2019	1	3	4	0,51
		2020	1	3	4	0,36
		2021	0,67	4	5	0,66
BKSW	Bank QNB Indonesia	2017	0,50	6	3	0,91
		2018	0,50	6	3	0,92
		2019	0,50	6	3	0,92
		2020	0,50	6	3	0,92
		2021	0,50	6	3	0,92
BMRI	Bank Mandiri	2017	0,50	10	6	0,60
		2018	0,50	11	6	0,60
		2019	0,50	12	7	0,60
		2020	0,50	12	7	0,60
		2021	0,50	12	7	0,60
BNBA	Bank Bumi Arta	2017	0,67	3	3	0,91
		2018	0,67	3	3	0,91
		2019	0,67	3	3	0,91
		2020	0,67	3	3	0,91
		2021	0,67	4	3	0,91
BNGA	Bank CIMB Niaga	2017	0,50	11	4	0,91
		2018	0,57	12	4	0,91
		2019	0,63	11	4	0,91

Kode	Nama bank	Thn	Komisaris Independen (%)	Direksi	Komite Audit	Kepemilikan Institusional (%)
		2020	0,50	12	6	0,91
		2021	0,50	11	3	0,91
BNII	Bank Maybank Indonesia	2017	0,50	7	3	0,97
		2018	0,50	8	3	0,97
		2019	0,50	8	3	0,97
		2020	0,50	8	3	0,97
		2021	0,50	9	3	0,97
BNLI	Bank Permata	2017	0,50	9	3	0,89
		2018	0,50	8	4	0,89
		2019	0,50	8	4	0,89
		2020	0,50	9	4	0,89
		2021	0,50	9	4	1
BSIM	Bank Sinar Mas	2017	0,67	6	3	0,59
		2018	0,67	6	3	0,64
		2019	0,67	6	3	0,63
		2020	0,67	6	3	0,62
		2021	0,67	6	3	0,62
BSWD	Bank of India Indonesia	2017	0,50	4	3	0,95
		2018	0,50	4	3	0,94
		2019	0,50	4	3	0,94
		2020	0,67	4	3	0,94
		2021	0,50	4	3	0,94
BTPN	Bank BTPN	2017	0,60	7	5	0,96
		2018	0,60	5	5	0,96
		2019	0,60	9	3	0,94
		2020	0,60	10	4	0,94
		2021	0,60	10	4	0,94
BVIC	Bank Victoria International	2017	0,50	5	5	0,71
		2018	0,67	6	4	0,76
		2019	0,67	5	4	0,77
		2020	1	5	3	0,76
		2021	1	5	3	0,65
INPC	Bank Artha Graha International	2017	0,50	8	5	0,58
		2018	0,43	8	4	0,58
		2019	0,50	5	3	0,44
		2020	0,60	5	4	0,44
		2021	0,60	7	3	0,41
MAYA	Bank Mayapada International	2017	0,50	8	3	0,87
		2018	0,50	8	3	0,87
		2019	0,57	8	3	0,87
		2020	0,50	7	3	0,87
		2021	0,33	6	3	0,87

Kode	Nama bank	Thn	Komisaris Independen (%)	Direksi	Komite Audit	Kepemilikan Institusional (%)
MCOR	Bank China Construction	2017	0,50	6	4	0,61
		2018	0,50	6	4	0,6
		2019	0,50	6	3	0,6
		2020	0,50	6	3	0,68
		2021	0,50	6	3	0,68
MEGA	Bank Mega	2017	0,50	8	3	1
		2018	0,50	8	3	1
		2019	0,60	7	3	1
		2020	0,60	7	3	0,64
		2021	0,60	7	3	0,64
NISP	Bank OCBC NISP	2017	0,63	10	3	0,85
		2018	0,63	9	4	0,85
		2019	0,67	9	4	0,85
		2020	0,63	10	4	0,85
		2021	0,63	10	4	0,85
PNBN	Bank Pan Indonesia	2017	0,50	12	4	0,85
		2018	0,50	11	3	0,85
		2019	0,60	11	3	0,85
		2020	0,75	11	5	0,85
		2021	0,50	10	5	0,85
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960	2017	0,75	12	4	0,85
		2018	0,75	11	3	0,85
		2019	0,75	11	3	0,85
		2020	0,75	11	5	0,85
		2021	0,75	10	5	0,85

Sumber: Data Diolah 2022

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.<sup>120</sup> Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA**

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
1.	Komisaris Independen	140	0,33	1,00	0,5860	0,10739
2.	Direksi	140	3,00	12,00	7,5571	2,72022
3.	Komite Audit	140	2,00	8,00	3,9429	1,22780
4.	Kepemilikan Institusional	140	0,29	1,00	0,7747	0,18319
5.	ROA	140	-14,75	4,22	0,7231	2,41336
6.	ROE	140	-95,44	23,49	2,0946	17,1863

Sumber: *Output SPSS 25*, Data sekunder setelah diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah bank selama 5 tahun adalah berjumlah 140 dilihat dari variabel Unsur *Corporate Governance* dengan indikator Komisaris Independen memiliki nilai minimum 0,33 sedangkan nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0,5860 dan standar deviasi sebesar 0,10739.

Variabel Unsur *Corporate Governance* dengan indikator Direksi memiliki nilai minimum 3 sedangkan nilai maksimum 12 dengan rata-rata 7,5571 dan standar deviasi sebesar 2,72022.

Variabel Unsur *Corporate Governance* dengan indikator Komite Audit memiliki nilai minimum 2 sedangkan nilai maksimum 8 dengan rata-rata 3,9429 dan standar deviasi sebesar 1,22780.

Variabel Kepemilikan Institusional dengan indikator jumlah persentase kepemilikan saham institusi memiliki nilai minimum 0,29 sedangkan nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0,7747 dan standar deviasi sebesar 0,18319.

Variabel Profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum -14,75 sedangkan nilai maksimum 4,22 dengan rata-rata 0,7231 dan standar deviasi sebesar 2,41336.

Variabel Profitabilitas dengan indikator Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -95,44 sedangkan nilai maksimum 23,49 dengan rata-rata 2,0946 dan standar deviasi sebesar 17,1863.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan sebelum data regresi (regresi sederhana atau berganda) diproses agar data yang dihasilkan tidak bias.<sup>121</sup> Uji asumsi klasik terhadap variabel profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE.

### a. Uji Asumsi Klasik terhadap ROA

#### 1) Uji Normalitas ROA

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran residual dari hasil analisis regresi. Data yang baik jika residu dari

analisis regresi mengikuti distribusi normal. Data berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 menggunakan uji normalitas

*Kolmogrov-Smirnov*.<sup>122</sup> Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada

tabel 3.4 yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi

25.

<sup>121</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 15.

<sup>122</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sebelum *Outlier* Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13293637
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,094
	Negative	-,179
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data output SPSS 25

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3.5 diketahui bahwa data variabel yang digunakan mempunyai distribusi yang tidak normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *asympt.sig* sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5%. Untuk mendapatkan data berdistribusi normal, maka data yang nilainya ekstrem (*outlier*) perlu dikeluarkan dari data penelitian. Data yang nilainya ekstrem (*outlier*) dapat dilihat dengan menggunakan *casewise diagnostics*.

Melalui proses *outlier*, terdapat 8 data ekstrem yang dikeluarkan sehingga data penelitian dengan distribusi normal berjumlah 132 data. Selanjutnya setelah mengeluarkan data *outlier* maka dilakukan kembali uji normalitas menggunakan uji

*Kolmogorov- Smirnov*. Hasil uji normalitas setelah dilakukan proses outlier data dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Normalita Data Setelah *Outlier* Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16728547
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,044
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Hasil uji normalitas pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil ini sudah terdistribusi normal karena bernilai lebih besar dari tingkat signifikansi

penelitian sebesar 5%. Sehingga data dapat digunakan untuk pengujian model regresi berganda.

## 2) Uji Multikolinieritas ROA

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel bebas dalam regresi. Sehingga model regresi yang baik yaitu jika tidak ada korelasi antara variabel independen. Data yang tidak terjadi multikolinieritas jika

nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,01$ .<sup>123</sup> Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas ROA**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Komisaris Independen	0,881	1,135
Direksi	0,745	1,342
Komite Audit	0,759	1,317
Kepemilikan Institusional	0,857	1,167

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dari variabel Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen sebesar  $1,135 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $0,881 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil data diatas disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Indikator Direksi menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar  $1,342 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $0,745 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Indikator Komite Audit menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar  $1,317 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $0,759 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

<sup>123</sup> Ibid, 36.

Indikator jumlah presentase kepemilikan saham institusi menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) sebesar  $1,167 < 10$  dan nilai Tolerance sebesar  $0,857 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Semua variabel Unsur Corporate Governance dan Variabel Kepemilikan Institusional yang diukur dengan indikator tersebut menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) kurang dari 10 dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas ROA

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan variansi dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variansi dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan jika tetap disebut homokedastisitas.<sup>124</sup>

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA**

Model	Sig
Komisaris Independen	0,088
Direksi	0,160
Komite Audit	0,690
Kepemilikan Institusional	0,867

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS 25

<sup>124</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 16.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen sebesar 0,088. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator Direksi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,160. Nilai 0,160 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator Komite Audit menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,690. Nilai 0,690 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator jumlah presentase kepemilikan saham institusi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,867. Nilai 0,867 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Semua variabel Unsur *Corporate Governance* dan variabel Kepemilikan Institusional yang diukur dngan indikator tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi ROA

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>125</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika nilai DW antara -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika nilai DW diatas 2 maka terjadi autokorelasi negatif.<sup>126</sup>

Hasil SPSS untuk uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel 3.9

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi ROA**

Model	Durbin-Watson
1	1,045

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai durbin watson sebesar 1,045 yang berarti angka tersebut berada antara -2 dan +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

<sup>125</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 17-18.

<sup>126</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 41.

## 5) Uji Asumsi Klasik terhadap ROE

## a) Uji Normalitas ROE

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran residual dari hasil analisis regresi. Data yang baik jika residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. Data berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*.<sup>127</sup> Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.10 yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sebelum *Outlier* Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,40864086
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,110
	Negative	-,222
Test Statistic		,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

Sumber: Data *Output* SPSS 25

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3.10 diketahui bahwa data variabel yang digunakan mempunyai distribusi yang tidak normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *asympt.sig* sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari tingkat signifikansi

<sup>127</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

penelitian 5%. Untuk mendapatkan data berdistribusi normal, maka data yang nilainya ekstrem (*outlier*) perlu dikeluarkan dari data penelitian. Data yang nilainya ekstrem (*outlier*) dapat dilihat dengan menggunakan *casewise diagnostics*.

Melalui proses *outlier*, terdapat 12 data ekstrem yang dikeluarkan sehingga data penelitian dengan distribusi normal berjumlah 128 data. Selanjutnya setelah mengeluarkan data *outlier* maka dilakukan kembali uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas setelah dilakukan proses *outlier* data dapat dilihat pada tabel 3.11

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Setelah *Outlier* Data**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,13257752
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,045
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Hasil uji normalitas pada tabel 3.11 menunjukkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil ini sudah

terdistribusi normal karena bernilai lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 5%. Sehingga data dapat digunakan untuk pengujian model regresi berganda.

b) Uji Multikolinieritas ROE

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel bebas dalam regresi. Sehingga model regresi yang baik yaitu jika tidak ada korelasi antara variabel independen. Data yang tidak terjadi multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,01$ .<sup>128</sup> Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.12

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas ROE**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Komisaris Independen	0,880	1,137
Direksi	0,756	1,322
Komite Audit	0,753	1,328
Kepemilikan Institusional	0,859	1,165

Sumber: Data *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dari variabel Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen sebesar  $1,137 < 10$  dan nilai *Tolerance* sebesar  $0,880 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil data diatas disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

<sup>128</sup>Ibid, 36.

Indikator Direksi menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) sebesar  $1,322 < 10$  dan nilai Tolerance sebesar  $0,756 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Indikator Komite Audit menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) sebesar  $1,328 < 10$  dan nilai Tolerance sebesar  $0,753 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Indikator jumlah presentase kepemilikan saham institusi menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) sebesar  $1,165 < 10$  dan nilai Tolerance sebesar  $0,859 > 0,1$ . Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Semua variabel Unsur Corporate Governance dan

Variabel Kepemilikan Instiusional yang diukur dengan indikator tersebut menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factors (VIF) kurang dari 10 dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

## c) Uji Heteroskedastisitas ROE

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan variansi dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>129</sup> Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>130</sup>

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE**

Model	Sig
Komisaris Independen	0,133
Direksi	0,169
Komite Audit	0,538
Kepemilikan Institusional	0,575

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen sebesar 0,133. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator Direksi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,169. Nilai 0,169 lebih besar dari 0,05. Maka dapat

<sup>129</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 16.

<sup>130</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 122.

disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator Komite Audit menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,538. Nilai 0,538 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Indikator jumlah presentase kepemilikan saham institusi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,575. Nilai 0,575 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Semua variabel Unsur Corporate Governance dan variabel Kepemilikan Institusional yang diukur dengan indikator tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d) Uji Autokorelasi ROE

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>131</sup>

---

<sup>131</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), 17-18.

Hasil SPSS untuk uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel 3.14

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi ROE**

Model	Durbin-Watson
1	1,084

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai durbin watson sebesar 1,084 yang berarti angka tersebut berada antara -2 dan +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda terhadap indikator ROA

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROA**

Indikator	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,246	0,913
Komisaris Independen	-0,335	1,013
Direksi	0,333	0,044
Komite Audit	-0,051	0,099
Jumlah presentase kepemilikan saham institusi.	0,336	0,607

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25 maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = -1,246 + (-0,335)X_1 + 0,333X_2 + (-0,051)X_3 + 0,336X_4 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = variabel

$e$  = *error term*.

Hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $a$  sebesar  $-1,246$  menyatakan bahwa jika konstanta mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar  $-1,246$ .
- 2) Nilai  $\beta_1$  sebesar  $-0,335$  menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar  $-0,335$ .
- 3) Nilai  $\beta_2$  sebesar  $0,333$  menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar  $0,333$ .
- 4) Nilai  $\beta_3$  sebesar  $-0,051$  menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap

maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar -0,051.

- 5) Nilai  $\beta_4$  sebesar 0,336 menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar 0,336.

b. Analisis Regresi Berganda terhadap indikator ROE

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROE**

Indikator	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,794	4,988
Komisaris Independen	-8,930	5,383
Direksi	1,577	0,235
Komite Audit	0,372	0,525
Jumlah presentase kepemilikan saham institusi.	-3,398	3,307

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil analisis regresi linier

berganda dengan program SPSS 25 maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 0,794 + (-8,930)X_1 + 1,577X_2 + 0,372X_3 + (-3,398)X_4 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = variabel

$e$  = error term.

Hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $a$  sebesar 0,794 menyatakan bahwa jika konstanta mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar 0,794.
- 2) Nilai  $\beta_1$  sebesar -8,930 menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar -8,930.
- 3) Nilai  $\beta_2$  sebesar 1,577 menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar 1,577.
- 4) Nilai  $\beta_3$  sebesar 0,372 menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar 0,372.
- 5) Nilai  $\beta_4$  sebesar -3,398 menyatakan bahwa jika koefisien mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar -3,398.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari pernyataan tertentu secara statistik lalu ditarik suatu kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pada variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji t**

	ROA	ROE
Model	Sig	Sig
(Constant)	0,175	0,874
Komisaris Independen	0,742	0,100
Direksi	0,000	0,000
Komite Audit	0,609	0,480
Kepemilikan Institusional	0,581	0,306

Sumber: Data Diolah 2022

Pengambilan keputusan:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator Komisaris Independen terhadap Profitabilitas dengan indikator ROA, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,742 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari Komisaris Independen terhadap ROE sebesar  $0,100 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh

Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan Direksi terhadap Profitabilitas dengan indikator ROA, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai signifikansi dari Direksi terhadap ROE sebesar  $0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan Direksi berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan Komite Audit terhadap Profitabilitas dengan indikator ROA, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,609 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari Komite Audit terhadap ROE sebesar  $0,480$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Unsur *Corporate Governance* yang diukur dengan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis keempat penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional yang diukur dengan jumlah presentase kepemilikan saham institusi terhadap Profitabilitas dengan indikator ROA, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,581 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari jumlah presentase kepemilikan institusi terhadap indikator ROE sebesar  $0,306 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kepemilikan Institusional yang diukur

dengan jumlah presentase kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Secara parsial variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas hanya indikator Direksi sedangkan indikator Komisariss Independen, Komite Audit dan jumlah presentase kepemilikan saham institusi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*Independent*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*).

**Tabel 3.18**  
**Hasil Uji F**

	F	Sig
ROA	18,576	0,000
ROE	15,953	0,000

Sumber: Data Diolah 2022

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau nilai Sig  $<$  0,05 maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau nilai Sig  $>$  0,05 maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengambilan Keputusan:

Pengujian hipotesis berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan

Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai F hitung  $18,576 > F$  tabel 2,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA berpengaruh signifikan secara simultan dan dinyatakan diterima.

Pengujian hipotesis dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau nilai F hitung  $15,953 > 2,44$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE berpengaruh signifikan secara simultan dan dinyatakan diterima.

Secara simultan Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas dalam menentukan perubahan variabel terikat. Apabila nilai  $R^2$  makin mendekati angka 1, maka kontribusi

variabel bebas dalam menentukan perubahan nilai variabel terikat semakin baik.<sup>132</sup> Berikut hasil Uji R Square.

**Tabel 3.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Indikator	Adjusted R Square
ROA	0,349
ROE	0,320

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,349 yang memiliki arti bahwa pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA sebesar 34,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 65,1%.

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,320 yang memiliki arti bahwa pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROE sebesar 32% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 68%.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan kemudian dianalisis dengan uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel unsur *corporate governance* dan kepemilikan institusional

<sup>132</sup> Eddy Roflin dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 115

terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Komisaris Independen terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE**

Diketahui nilai signifikansi Komisaris Independen terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar  $0,742 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari Komisaris Independen terhadap ROE sebesar  $0,100 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Praleo (2021) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, pemegang saham maupun anggota dewan komisaris lainnya serta tidak ada hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang akan mempengaruhi dalam bertindak independen. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dapat terjadi disebabkan kurang terlaksananya fungsi pengawasan dari Komisaris Independen ataupun kehadiran Komisaris Independen dalam suatu perusahaan masih sebatas pemenuhan syarat minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga

keberadaan Komisaris Independen tidak meningkatkan efektivitas pengawasan dan tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan

## **2. Direksi terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE.**

Diketahui nilai signifikansi Direksi terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai signifikansi dari Direksi terhadap ROE sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeli Makrifat (2019) yang menyatakan bahwa Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga bertambahnya jumlah Direksi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Banyaknya Jumlah Direksi umumnya direalisasikan pada penempatan setiap Direksi pada bidang yang dikuasainya. Sehingga setiap Direksi berfokus pada tugas dan wewenang sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat

## **3. Komite Audit terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE.**

Diketahui nilai signifikansi Komite Audit terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar  $0,609 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari Komite Audit terhadap ROE sebesar  $0,480 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeli Makrifat (2019) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh disebabkan karena ukuran Komite Audit sudah ditetapkan dalam keputusan Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 yang menyatakan bahwa Komite Audit terdiri dari sekurang- kurangnya satu Komisaris Independen bertindak sebagai ketua Komite Audit dan dua anggota lainnya berasal dari luar perusahaan publik. Secara jelas bahwa pemerintah telah menetapkan jumlah Komite Audit sehingga profitabilitas tidak dipengaruhi oleh jumlah Komite Audit.

#### **4. Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE.**

Diketahui nilai signifikansi Kepemilikan Institusional terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar  $0,581 > 0,05$  dan nilai signifikansi dari Komite Audit terhadap ROE sebesar  $0,306 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Praleo (2021) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan kurang berperannya investor institusional sehingga jumlah kepemilikan saham institusional yang tinggi cenderung dapat bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dan dapat mengorbankan kepentingan pemegang saham

moniritas, selain itu dapat membuat terjadinya asimetri informasi antara pemegang saham dengan manajer yang mana manajer lebih mengetahui mengenai informasi perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham. Sehingga banyaknya Kepemilikan saham oleh institusi tidak menjamin monitoring kinerja manajer berjalan efektif.

**5. Komisaris Independen, Direksi, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA dan ROE.**

Diketahui nilai signifikansi dari hasil uji F dengan indikator ROA hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai F hitung  $18,576 > F$  tabel  $2,44$  sedangkan hasil uji F pada indikator ROE hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai F hitung  $15,953 > F$  tabel  $2,44$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat pengaruh secara simultan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Unsur *Corporate Governance* dengan Indikator Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini di tunjukkan dari nilai t hitung  $(-0,330) < t \text{ tabel } (1,65694)$  dengan nilai signifikansi  $0,742 > 0,05$ . Dan indikator Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini di tunjukkan dari nilai t hitung  $(-1,659) < t \text{ tabel } (1,65734)$  dengan nilai signifikansi  $0,100 > 0,05$ .
  - b. Unsur *Corporate Governance* dengan indikator Direksi berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(7,632) > t \text{ tabel } (1,65694)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Dan indikator Direksi berpengaruh terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(6,724) > t \text{ tabel } (1,65734)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
  - c. Unsur *Corporate Governance* dengan indikator Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(-0,512) < t \text{ tabel } (1,65694)$  dengan nilai signifikansi  $0,609 > 0,05$ . Dan

indikator Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(0,708) < t$  tabel  $(1,65734)$  dengan nilai signifikansi  $0,408 > 0,05$ .

- d. Variabel Kepemilikan Institusional dengan indikator proporsi Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(0,553) < t$  tabel  $(1,65694)$  dengan nilai signifikansi  $0,581 > 0,05$ . Dan indikator proporsi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $(-1,027) < t$  tabel  $(1,65734)$  dengan nilai signifikansi  $0,306 > 0,05$ .

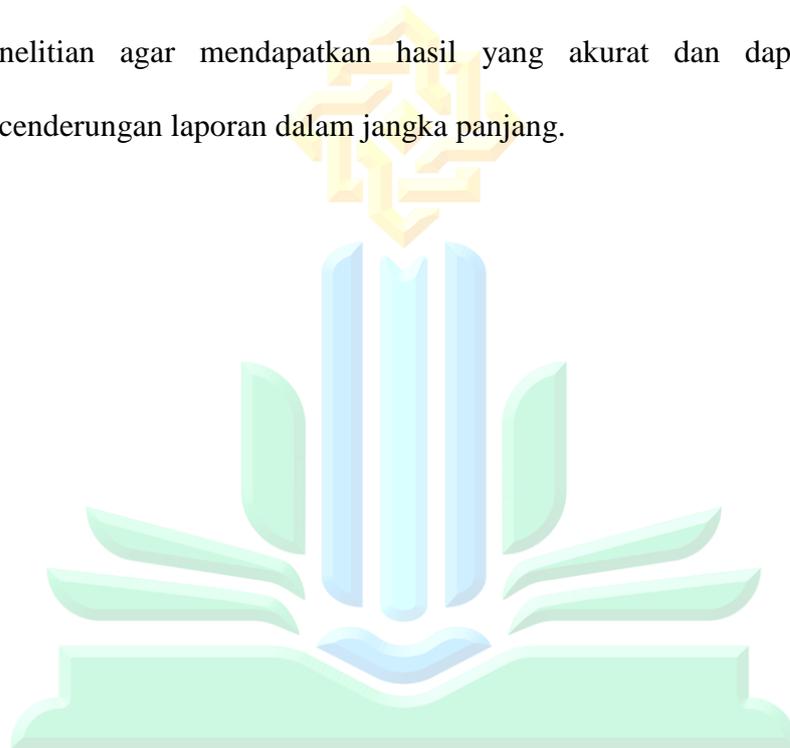
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan antara Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara simultan terdapat pengaruh antara indikator komisaris independen, direksi, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari nilai f hitung  $(18,576) > f$  tabel  $(2,44)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .

- b. Secara simultan terdapat pengaruh antara indikator komisaris independen, direksi, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dari nilai f hitung  $(15,953) > f$  tabel  $(2,45)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .

**B. Saran**

1. Menyarankan untuk memperbaiki model penelitian dengan menambah variabel strukturan kepemilikan atau mekanisme corporate governance lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat dan dapat melihat kecenderungan laporan dalam jangka panjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrudin et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Duli Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Endra Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Gunawan Robertus M Bambang. 2021. *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)*. PT Raja Grafindo.
- Hasnati. 2014. *Komisaris Independen & Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- IAIN. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- Kamil Sukron. 2021. *Etika Islam Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Liyas Jeli Nata. 2022. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bengkalis: CV Dotplus Publisher.
- Naja Hasanuddin Rahman Daeng. 2004. *Manajemen Fit and Proper Test*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Nasution Suryadi. 2022. *Tafsir Tarbawi Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Alquran dan Hadis*. Sumatera Utara: Madina Publisher.
- Novitasari Maya dkk. 2022. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Plessis Jean Jacques Du. 2018. *Principles of Contemporary Corporate Governance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Roflin Eddy dkk. 2022. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish Publisher.

- Septiana Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskriptif Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Setianto Buddy. 2020. Laporan Keuangan Akhir Tahun Q4 2021 & Q1 2022 Saham-saham 2nd Line Undervalue 4-15 July 2022. BSK Capital.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sjawie Hasbullan F. 2017. *Direksi Perseroan Terbatas Serta Pertanggung Jawaban Pidana Korporasi*. Jakarta: Lencana.
- Subando Joko. 2021. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha.
- Sudarno dkk. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sudaryana Bambang. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Pendidikan S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) JEMBER*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umar Haryono. 2021. *The New Strategi in Combating Corruption*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Zacharias Jems Arison. 2020. *Teori Portofolio Investasi*. Klaten: Lakeisha.
- Ansuri, Tiara. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
- Handayani, Mutia. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Kalinda, Yelli. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Makrifat, Jeli. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Praleo, Vicky. 2021. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah.
- Purnamasari, Putri Athaghina. 2019. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Skripsi: Universitas Airlangga Surabaya.
- Ratnasari, Puput. 2019. Pengaruh Good Corporate governance terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Silitonga, Merry Kristina. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi: Universitas Sinanta Dharma Yogyakarta.
- Ulfah, Siti. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Wijaya Rendi. 2019. Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9, No. 1.

#### Referensi Web

[www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)

[www.Ekon.go.id](http://www.Ekon.go.id)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Putriningtias

NIM : E20171051

Prodi Jurusan : Perbankan Syariah Ekonomi Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” adalah hasil penelitian karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan atau saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember,

Saya yang menyatakan,



Adelia Putriningtias

NIM. E20171051

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Unsur <i>Corporate Governance</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	-Unsur <i>Corporate Governance</i>  -Kepemilikan Institusional  -Profitabilitas	1. Komisaris Independen  2. Direksi  3. Komite Audit	1. Jumlah Komisaris Independen.  2. Jumlah Direksi.  3. Jumlah Komite Audit.  a. Jumlah saham yang dimiliki institusi  a. ROA b. ROE	1. Laporan Tahunan  2. Dokumentasi  3. Kepustakaan (Skripsi, Jurnal, Buku, dll)	1. Pendekatan penelitian kuantitatif.  2. Jenis penelitian <i>time series</i>  3. Teknik Penentuan Sampel dengan <i>Purposive Sampling</i>  4. Subjek penelitian berupa Data Sekunder.  5. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi.  6. Teknik analisis data: a. Statistik deskriptif b. Uji Asumsi Klasik.  7. Teknik uji validasi: a. Uji hipotesis	1. Apakah Unsur <i>Corporate Governance</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021 ?  2. Apakah Unsur <i>Corporate Governance</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

## DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERBANKAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BABP	Bank MNC International Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
12.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
13.	BMRI	Bank Mandiri Tbk
14.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
15.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
16.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
17.	BNLI	Bank Permata Tbk
18.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
19.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
20.	BTPN	Bank BTPN Tbk
21.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
22.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
23.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
24.	MCOR	Bank China Construction
25.	MEGA	Bank Mega Tbk
26.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
27.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Data Hasil SPSS

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas ROA sebelum *Outlier* Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13293637
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,094
	Negative	-,179
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas ROA setelah *Outlier* Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16728547
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,044
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas ROE sebelum *Outlier* Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,40864086
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,110
	Negative	-,222
Test Statistic		,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

Hasil Uji Normalitas ROE setelah *Outlier* Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,13257752
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,045
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas  
 Hasil Uji Multikolinieritas ROA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,246	,913			
Komisaris Independen	-,335	1,013	-,025	,881	1,135
Direksi	,333	,044	,623	,745	1,342
Komite Audit	-,051	,099	-,041	,759	1,317
Kepemilikan Institusional	,336	,607	,042	,857	1,167

Hasil Uji Multikolinieritas ROE

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,794	4,988			
Komisaris Independen	-8,930	5,383	-,129	,880	1,137
Direksi	1,577	,235	,566	,756	1,322
Komite Audit	,372	,525	,060	,753	1,328
Kepemilikan Institusional	-3,398	3,307	-,081	,859	1,165

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,771	,561		3,154	,002
Komisaris Independen	-1,073	,623	-,159	-1,721	,088
Direksi	-,038	,027	-,142	-1,412	,160
Komite Audit	,024	,061	,040	,400	,690
Kepemilikan Institusional	-,062	,373	-,016	-,167	,867

### Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,362	3,107		3,013	,003
Komisaris Independen	-5,070	3,354	-,142	-1,512	,133
Direksi	-,202	,146	-,140	-1,384	,169
Komite Audit	,202	,327	,063	,618	,538
Kepemilikan Institusional	-1,160	2,061	-,054	-,563	,575

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### d. Hasil Uji Autokorelasi Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 <sup>a</sup>	,369	,349	1,18553	1,045

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 <sup>a</sup>	,342	,320	6,23150	1,084

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROE

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

#### Hasil Uji t ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,246	,913		-1,365	,175
Komisaris Independen	-,335	1,013	-,025	-,330	,742
Direksi	,333	,044	,623	7,632	,000
Komite Audit	-,051	,099	-,041	-,512	,609
Kepemilikan Institusional	,336	,607	,042	,553	,581

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji t ROE

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	,794	4,988		,159	,874
Komisaris Independen	-8,930	5,383	-,129	-1,659	,100
Direksi	1,577	,235	,566	6,724	,000
Komite Audit	,372	,525	,060	,708	,480
Kepemilikan Institusional	-3,398	3,307	-,081	-1,027	,306

a. Dependent Variable: ROE

### b. Uji F Hasil Uji F ROA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,434	4	26,108	18,576	,000 <sup>b</sup>
	Residual	178,495	127	1,405		
	Total	282,928	131			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

### Hasil Uji F ROE

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression		2477,922	4	619,481	15,953	,000 <sup>b</sup>
Residual		4776,280	123	38,832		
Total		7254,203	127			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

### c. Analisis Regresi Linier Berganda Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROA

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,246	,913		-1,365	,175
	Komisaris Independen	-,335	1,013	-,025	-,330	,742
	Direksi	,333	,044	,623	7,632	,000
	Komite Audit	-,051	,099	-,041	-,512	,609
	Kepemilikan Institusional	,336	,607	,042	,553	,581

a. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	4,988		,159	,874
	Komisaris Independen	-8,930	5,383	-,129	-1,659	,100
	Direksi	1,577	,235	,566	6,724	,000
	Komite Audit	,372	,525	,060	,708	,480
	Kepemilikan Institusional	-3,398	3,307	-,081	-1,027	,306

a. Dependent Variable: ROE

### d. Uji R Hasil Uji R ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 <sup>a</sup>	,369	,349	1,18553

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROA

### Hasil Uji R ROE

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 <sup>a</sup>	,342	,320	6,23150

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1436/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 21 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Adelia Putriningtias  
NIM : E20171051  
Semester : XI (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Unsur *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat ijin penelitian No. B-1436/UIN.22/7.a/PP.00/9/11/2022

Tanggal 21 November 2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adelia Putriningtias.  
NIM : E20171051  
Semester : XI (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder di Otoritas Jasa Keuangan yang dimulai sejak 07 Januari 2022 sampai dengan 04 Maret 2022 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

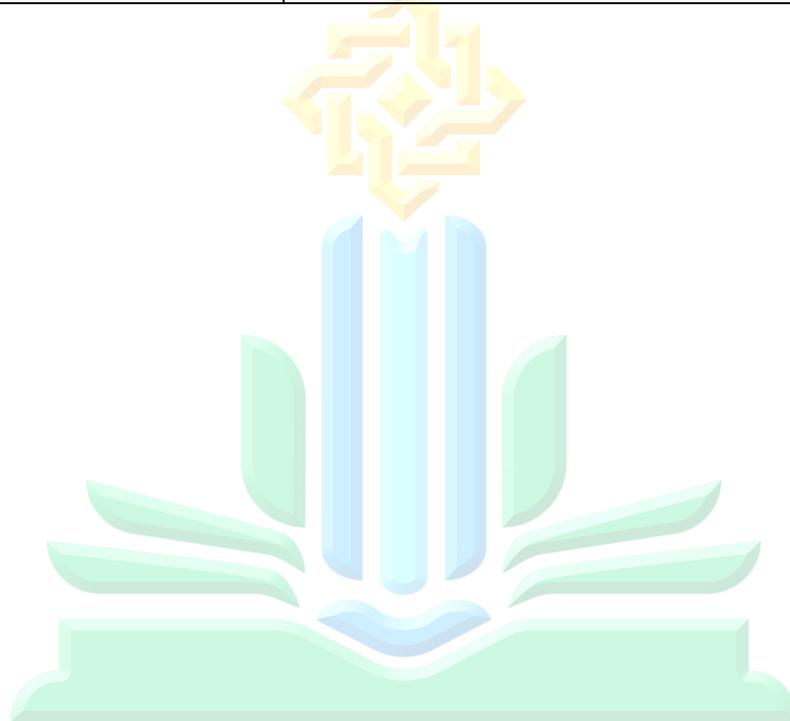
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember, 12 Desember 2022  
an. Ketua Jurusan  
Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I



### Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	07 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga dan Bank MNC International tahun 2017 hingga 2021.
2.	11 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Capital Indonesia dan Bank Central Asia tahun 2017 hingga 2021.
3.	15 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Bukopin dan Bank Negara Indonesia tahun 2017 hingga 2021.
4.	19 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara tahun 2017 hingga 2021.
5.	23 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank J Trust Indonesia dan Bank Danamon Indonesia tahun 2017 hingga 2021.
6.	27 Januari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Pembangunan Daerah Banten dan Bank QNB Indonesia tahun 2017 hingga 2021.
7.	2 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Mandiri dan Bank Bumi Arta tahun 2017 hingga 2021.
8.	5 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga dan Bank Maybank Indonesia tahun 2017 hingga 2021.
9.	8 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Permata dan Bank Sinarmas tahun 2017 hingga 2021.
10.	14 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Of India Indonesia dan Bank BTPN tahun 2017 hingga 2021.
11.	17 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Victoria International dan Bank Artha Graha International tahun 2017 hingga 2021.
12.	20 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Mayapada International dan Bank China Construction tahun 2017 hingga 2021.
13.	24 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Mega dan Bank OCBC NISP tahun 2017 hingga

		2021.
14.	27 Februari 2021	Mencari data laporan keuangan tahunan Bank Pan Indonesia dan Bank Woori Saudara Indonesia 1960 tahun 2017 hingga 2021.
15.	21 November 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS.
16.	12 Desember 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Laboratorium FEBI UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-01.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/01/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Adelia Putriningtias  
NIM : E20171051  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Unsur corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 - 2021

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Januari 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Syahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Adelia Putriningtias

NIM : E20171051

Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 20 Januari 2023

Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Adelia Putriningtias  
NIM : E20171051  
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk, 28 Oktober 1998  
Alamat Asal : Dusun Krajan RT 006 RW 004 Desa Kraton  
Kecamatan Kencong Kabupaten Jember  
Email : adelianew1997@gmail.com  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syari'ah  
Prodi : Perbankan Syariah  
No. HP : 081334815795

### Riwayat Pendidikan

1. SDNU Kraton 2005-2011
2. SMPN 01 Kencong 2011-2014
3. MAN 03 Jember 2014-2017
4. UIN KHAS Jember 2017-2023

### Pengalaman Organisasi

Anggota Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember